BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap faktor-faktor yang berpengaruh pada keberlanjutan usaha UKM, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM. Artinya, semakin baik pemahaman akuntansi pelaku usaha dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, dan mengambil keputusan bisnis, maka semakin baik pula keberlanjutan usaha UKM yang dicapai. Sebaliknya, rendahnya pemahaman akuntansi akan melemahkan kualitas pengelolaan keuangan sehingga keberlanjutan usaha UKM menjadi menurun.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pelaku usaha, maka semakin baik pula keberlanjutan usaha UKM yang dicapai. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan menghambat pengelolaan modal dan anggaran sehingga keberlanjutan usaha UKM menjadi lebih rentan.
3. Implementasi SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM. Artinya, semakin baik penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan sesuai standar akuntansi, maka semakin baik pula keberlanjutan usaha UKM yang dicapai. Sebaliknya, rendahnya implementasi SAK EMKM mengakibatkan kualitas laporan keuangan menjadi kurang memadai sehingga akses terhadap pembiayaan formal terhambat dan keberlanjutan usaha UKM sulit diwujudkan.

4. Transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM. Artinya, semakin tinggi tingkat transformasi digital yang diadopsi pelaku usaha, baik melalui platform digital, sistem keuangan berbasis teknologi, maupun pemasaran digital, maka semakin baik pula keberlanjutan usaha UKM yang dicapai. Sebaliknya, rendahnya tingkat adopsi digital membatasi kemampuan pelaku usaha untuk beradaptasi terhadap dinamika pasar di era ekonomi digital.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang membuktikan bahwa pemahaman akuntansi, literasi keuangan, implementasi SAK EMKM, dan transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberlanjutan usaha UKM, dapat dilakukan saran berikut:
   a. Bagi pelaku UKM, disarankan untuk membiasakan diri mencatat setiap transaksi keuangan secara rutin, menyusun laporan keuangan sederhana secara berkala, serta memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan yang tersedia agar kondisi keuangan usaha dapat terpantau dengan baik sehingga keputusan bisnis dapat diambil secara lebih tepat guna memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha UKM.
   b. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat merumuskan kebijakan dan program pendampingan pelatihan akuntansi dasar secara berkala bagi pelaku UKM sebagai upaya nyata dalam meningkatkan keberlanjutan usaha UKM melalui penguatan pemahaman akuntansi di Kabupaten Kuningan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberlanjutan usaha UKM, dapat dilakukan saran berikut:
   a. Bagi pelaku UKM, disarankan untuk membangun kebiasaan keuangan yang baik melalui pemisahan rekening pribadi dan usaha, penyusunan anggaran usaha secara rutin, serta pemanfaatan layanan

keuangan formal seperti perbankan dan kredit usaha rakyat (KUR) agar pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan semakin baik sehingga daya saing dan keberlanjutan usaha UKM dapat terjaga dalam jangka panjang.

b. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat merumuskan kebijakan dan program pendampingan edukasi literasi keuangan secara berkelanjutan kepada pelaku UKM sebagai upaya strategis dalam meningkatkan keberlanjutan usaha UKM melalui penguatan literasi keuangan di Kabupaten Kuningan.

3. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi SAK EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberlanjutan usaha UKM, dapat dilakukan saran berikut:
   a. Bagi pelaku UKM, disarankan untuk mulai menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM secara konsisten, minimal mencakup laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, agar informasi keuangan yang dihasilkan lebih terstruktur sehingga mempermudah akses pembiayaan dan mendukung keberlanjutan usaha UKM.
   b. Bagi pemerintah daerah bersama akademisi dan organisasi profesi akuntansi, diharapkan dapat merumuskan program pendampingan penerapan SAK EMKM secara intensif kepada pelaku UKM sebagai bagian dari kebijakan peningkatan keberlanjutan usaha UKM melalui penguatan kualitas pelaporan keuangan di Kabupaten Kuningan.
4. Berdasarkan hasil penelitian, transformasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan usaha UKM. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberlanjutan usaha UKM, dapat dilakukan saran berikut:
   a. Bagi pelaku UKM, disarankan untuk mengintegrasikan teknologi digital secara menyeluruh dalam kegiatan usaha, mulai dari pemasaran melalui media sosial dan *e-commerce*, pencatatan keuangan berbasis aplikasi digital, hingga transaksi pembayaran secara nontunai, agar efisiensi operasional meningkat dan jangkauan

pasar semakin luas guna memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha UKM.

b. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat merumuskan kebijakan dan program pendampingan pelatihan digitalisasi usaha secara merata bagi seluruh pelaku UKM sebagai upaya strategis dalam meningkatkan keberlanjutan usaha UKM melalui penguatan transformasi digital di Kabupaten Kuningan.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan kajian mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi keberlanjutan usaha UKM, seperti inovasi, penggunaan teknologi informasi, dan akses keuangan (Amanda & Rialdy, 2024; A. Hamzah, 2025). Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian pada sektor usaha atau wilayah yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif.